

core

Kisah Nazri, Penyadap Karet yang Kini Mandiri dengan Membuka Usaha Bengkel

BAZNAS AWARD
LAZ Al Azhar Raih Dua Penghargaan
dalam BAZNAS Award 2022

Inspirasi

Kehormatan Manusia

Koperasi Syariah Pelita Jampang
Gemilang Sukses dalam Budi Daya
Ikan Air Tawar

Indonesia Gemilang

Daftar Isi

Cover Story

06

Ini kisah Muhammad Nazri, pemuda asal Medan Sumatera Utara yang merupakan alumni Rumah Gemilang...



Info Gemilang

08

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar meraih dua penghargaan dalam ajang Badan Amil Zakat Nasional...



Komunitas Gemilang

10

Bunda Ira (56th) adalah salah satu muzakki LAZ Al Azhar yang mempunyai kebiasaan bersedekah subuh...



Sejuta Berdaya

12

Mengawali tahun 2022, pengurus Saung Ilmu Kampung Zakat Desa Ciladaeun, Kecamatan Lebakgedong...



Sejuta Berdaya

14

Pengurus Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang binaan LAZ Al Azhar berhasil memanen ikan air tawar...



Indonesia Gemilang

16

Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama (Kemenag), Tarmizi, mengapresiasi upaya...



Indonesia Gemilang

18

Didi (49) adalah seorang pengadu domba asal Bandung yang sudah berhasil mandiri. Jika dulunya dia hanya...



Rumah Gemilang Indonesia

26

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar kembali menggelar kegiatan Wisuda Akbar Santri Rumah Gemilang...



My HEART for Yatim

28

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar menyalurkan bantuan biaya pendidikan untuk 120 adik yatim binaan...



Kolaborasi Gemilang

30

LAZ Al Azhar sebagai salah satu anggota Forum Zakat (FOZ) DKI Jakarta turut serta berkolaborasi dalam...



Sinergi Gemilang

32

Tim Formula LAZ Al Azhar bersinergi dengan Bank Mega Syariah dalam aksi tanggap bencana pascabanjir banjir...



Perwakilan Jawa Tengah

34

Kita mengenal wakaf sebagai sebuah sunnah yang sangat dianjurkan Nabi Muhammad SAW. Sayangnya, wakaf...



Inspirasi Gemilang

46

Islam sangat menjaga kehormatan manusia. Ada aturan mainnya dalam Islam. Bisa dibayangkan jika tak ada...



Selamat Datang Bulan Rajab

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ
وَ شَعْبَانَ وَ بَلِغْنَا رَمَضَانَ

Allaahumma baariklanaa fii rajaba wa sya'baana waballighnaa romadlaana

"Ya Allah berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, serta pertemukanlah kami dengan bulan Ramadhan."

Mau zakat untuk berdayakan umat?

Zakat di LAZ Al Azhar



Zakat dan infak *online* via link:

lazalazhar.org/donasi 



H. Daram
Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para Pembaca CARE yang dirahmati Allah SWT,
semoga kesehatan dan keberkahanNya selalu
menyertai setiap waktu. *Aamiin.*

Memasuki tahun 2022 ini, awal menuju optimis dan kebahagiaan bagi kami, karena dalam ajang **BAZNAS Award 2022** yang digelar di Jakarta tanggal 17 Januari 2022, **LAZ Al Azhar** berhasil mendapatkan dua penghargaan pada ajang tersebut, yaitu **LAZ nasional dengan program ppendayagunaan terbaik** dan **LAZ nasional dengan koordinasi pengelolaan zakat terbaik**. Penghargaan ini sangat istimewa karena menjadi kado spesial bagi kami yang genap berusia 17 tahun pada 1 Desember 2021 lalu.

LAZ Al Azhar, sejak tahun 2009 memang telah fokus pada program pemberdayaan yang bertujuan menciptakan keberdayaan bagi para penerima manfaat. Pada tahun tersebut lahir program **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**, program keterampilan dan perbaikan akhlak bagi generasi muda duafa yang belum dapat berkari/berwiraswasta karena keterbatasan skill dan ilmu. Selama di **RGI** ini para peserta digembleng sesuai jurusan yang dipilihnya. Ada sembilan jurusan; Tata Busana, Fotografi dan Videografi, Desain Grafis, Teknik Komputer dan Jaringan, Aplikasi Perkantoran, Teknik Sepeda Motor, Kelistrikan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Kuliner Halal. *Alhamdulillah*, seiring berjalannya waktu program ini sudah berhasil menciptakan kemandirian bagi ribuan alumni. Kampus **RGI** juga sudah tersebar di enam kota; Depok, Magelang, Jakarta, Aceh, Surabaya, dan Yogyakarta.

Selanjutnya pada tahun 2013, **LAZ Al Azhar** bersama Bapak Jusuf Kalla meluncurkan program **Indonesia Gemilang**, program pemberdayaan masyarakat desa dengan mengembangkan potensi dan kearifan lokal. Program ini berhasil mendapat apresiasi dari berbagai pihak, serta direplikasi dengan beragam nama; **Desa Berdikari** (bekerja sama dengan **Bank Indonesia**), **Desa Cahaya** (bekerja sama dengan **YBM PLN**), **Desa Mandiri** (bekerja sama dengan **Mandiri Amal Insani**), serta **Desa Energi** (bekerja sama dengan **Baituzzakah Pertamina**).

Namun, pekerjaan besar dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia belum usai. Angka kemiskinan di Indonesia masih tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 26,5 juta jiwa. Ini adalah tugas kita semua untuk bersama-sama menciptakan lebih banyak kesejahteraan bagi keluarga Indonesia.

Kami mengajak seluruh komponen masyarakat untuk terus mendukung **LAZ Al Azhar** dalam upaya mengentaskan kemiskinan melalui program-program pemberdayaan yang komprehensif, terukur, dan berkelanjutan. Bersama, kita bisa gemilangkan Indonesia. *Aamiin.*
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PENERBIT
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar
PENANGGUNG JAWAB
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar
PEMIMPIN REDAKSI
Rahmatullah Sidik
REDAKSI
Divisi Fundraising LAZ Al Azhar
Divisi Program LAZ Al Azhar
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA
Ridwan
Siti Adidah
Bayu Juni Setiawan
IKLAN DAN PROMOSI
Ridwan
FOTOGRAFER
Nadhilah Amalia Sifa
Nopen Setiawan
DESAINER GRAFIS
Iwan Yulianto
Fauzi Arif Suhada
Rosyadi

 **Al Azhar**
Lembaga Amil Zakat

Kompleks Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office
Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,
Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Isi dan materi dalam majalah ini
dapat dikutip/diperbanyak untuk
tujuan edukasi dan kemanusiaan
dengan mencantumkan sumber: Care

 LAZALAZHAR
www.lazalazhar.org

KISAH NAZRI, PENYADAP KARET YANG KINI MANDIRI DENGAN MEMBUKA USAHA BENGKEL

Ini kisah Muhammad Nazri, pemuda asal Medan Sumatera Utara yang merupakan alumni **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** jurusan Otomotif Angkatan ke-19. Siapa sangka, anak dari seorang buruh di perkebunan karet ini mampu membuka usaha bengkel sendiri. Sosok Nazri memiliki semangat yang tinggi untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga. Perjuangannya pun menjadi cerita inspiratif tersendiri.



Bagi pemuda berusia 22 tahun ini, tidak pernah terpikirkan sebelumnya akan menekuni usaha di bidang otomotif. Sebab, sejak kecil Nazri sering membantu orang tuanya menyadap karet di kebun milik sebuah perusahaan. Kemudian pada tahun 2018, Nazri memutuskan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan di **RGI** kampus Depok jurusan Otomotif.

Selama belajar di **RGI**, Nazri dikenal sebagai santri yang aktif mengikuti berbagai kegiatan. Anak ke-4 dari 6 bersaudara ini juga sering berdiskusi dengan teman-temannya tentang pelajaran di kelas. Meski kadang merasa minder karena berasal dari desa, semua itu berhasil ia atasi dan pada akhirnya mampu



beradaptasi dengan lingkungan **RGI**.

"Selama di **RGI** saya banyak belajar ilmu baru, nggak cuma tentang otomotif tapi juga ilmu agama. Saya juga jadi punya banyak teman di sini karena mereka berasal dari banyak daerah, dari Sabang sampai Merauke," ujar Nazri.

Salah satu kegiatan berkesan di **RGI** menurut Nazri adalah ketika acara Malam Bina Iman dan Takwa (Mabit) yang rutin sebulan sekali dilaksanakan. Bedanya dengan kegiatan mabit yang ada di tempat



lain, selain acara tausiyah agama dan berdoa bersama, santri **RGI** juga diberikan kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka seperti membaca puisi, seni musik religi, ceramah hingga drama islami.

Nazri mengaku, **RGI** tak hanya membuatnya paham dengan ilmu tentang otomotif tetapi juga banyak perubahan positif yang terjadi pada dirinya, seperti lebih rajin salat dan mengaji.

Berani Membuka Usaha Bengkel Sendiri

Tahun 2019 Nazri lulus dari **RGI**. Ia langsung diterima bekerja sebagai mekanik di salah satu bengkel motor yang ada di Jakarta. Nazri sebelumnya pernah magang di tempat itu, tapi berkat *skill* serta *attitude* yang baik ia langsung diterima bekerja. Di bengkel itu pula ia mendapat pengalaman baru, khususnya dalam melayani para pelanggan.

Di awal tahun 2020 Nazri memberanikan diri untuk membuka usaha bengkel

motor di daerah Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Di bengkel ini melayani jasa mulai dari ganti oli, servis sistem kelistrikan, servis CVT, perbaikan kerusakan karburator, perbaikan kerusakan sistem injeksi dan lainnya. Namun usaha ini tidak berjalan dengan lancar. Selain karena persaingan, juga karena dampak pandemi yang belum kunjung usai.

Kemudian bengkel motor dengan nama Labusel ini pindah ke wilayah Citayam, Depok. Di lokasi yang baru ini Nazri berharap usahanya bisa lebih maju dan dilengkapi dengan peralatan yang modern. "Saya juga berharap dari usaha bengkel ini bisa membuka lowongan pekerjaan bagi alumni **RGI** kelas Otomotif lainnya," jelas Nazri. **Care**

LAZ AL AZHAR RAIH DUA PENGHARGAAN DALAM BAZNAS AWARD 2022

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar meraih dua penghargaan dalam ajang **Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Award 2022** yang digelar di Jakarta, Senin (17/1). Dua penghargaan yang diterima **LAZ Al Azhar** adalah, kategori **LAZNAS dengan Program Pendayagunaan ZIS Terbaik** dan **LAZNAS dengan Koordinasi Pengelolaan Zakat Terbaik**.

Ketua YPI Al Azhar Bidang Dakwah dan Sosial KH. Dr Shobahussurur, M.Ag mengatakan bahwa penghargaan ini merupakan suatu penilaian *stakeholder* kepada **LAZ Al Azhar**, dan bukan merupakan target utama lembaga. "Artinya kita tidak boleh berhenti bekerja ketika sudah mendapatkan (penghargaan) ini. Namun, penghargaan ini harus jadi pelecut agar lembaga

LAZ Al Azhar makin baik dan berkembang di masa datang," jelasnya.

Sementara itu Direktur **LAZ Al Azhar** H. Daram mengucapkan rasa syukur dan atas capaian ini. "Terima kasih untuk semua mitra, donatur, *stakeholder*, muzakki, amilin, dasamas serta para relawan yang senantiasa mendukung berbagai kegiatan sosial yang kami lakukan.

Semoga membawa keberkahan dan menambah keistiqamahan kami untuk melayani umat," ujar Daram.

Baznas Award dilaksanakan pada acara puncak ulang tahun **Baznas** yang ke-21, serta dalam rangka mengapresiasi kinerja organisasi pengelola zakat dan *stakeholder* yang turut mendukung dan mendorong kebangkitan pengelolaan zakat di Indonesia.





TIPS SEDEKAH SUBUH RUTIN ALA MAMI IRA

Mami Ira (56 tahun) adalah salah satu muzakki **LAZ Al Azhar** yang mempunyai kebiasaan bersedekah subuh. Tidak seperti sedekah pada umumnya, ia memiliki cara yang unik agar amalannya itu bisa konsisten ia kerjakan. Wanita yang menjadi Ketua **Jamiyyah SMP 1 Al Azhar Jakarta** tahun 2017-2018 dan Ketua **Jamiyyah SMA 1 Al Azhar Jakarta** tahun 2019-2020 ini biasa mencatat sedekah subuh di *smartphone* setelah menunaikan salat. Kemudian catatan sedekahnya tadi ia jumlahkan dan dikonversikan ke bentuk nominal uang. Jika ada orang lain yang meminta bantuan maka ia keluarkan sedekah itu atau satu/dua minggu sekali ia tunai kepada yang membutuhkan.



Bunda Ira mengaku dengan cara ini ia bisa lebih mudah untuk konsisten dalam bersedekah subuh. Selain lebih karena sering memegang *smartphone*, ia juga jarang menyediakan uang tunai di dompetnya. "Dulu biasanya kalau mau sedekah subuh harus ambil uang tunai dan disimpan di dompet khusus. Tapi karena sekarang jarang pegang uang tunai jadi lebih cepet pakai cara yang sekarang. Setelah terkumpul lalu saya keluarkan ada 2 minggu satu kali, ada sebulan sekali, atau kapanpun itu ketika ada yang meminta bantuan langsung saya keluarkan. Yang terpenting ada catatannya dan sudah diniatkan untuk sedekah subuh," terangnya.

Wanita asal Aceh yang telah berkecimpung di dunia sosial selama 21 tahun ini mengaku terinspirasi oleh ceramah dari Alm Syekh Ali Jaber tentang keutamaan sedekah subuh. Dalam video ceramahnya disebutkan bahwa orang yang rutin sedekah subuh akan didoakan malaikat, dikabulkannya hajat, dihapuskan segala dosa, membuat harta jadi berkah, dan didekatkan dengan surga. Meski begitu, niat Bunda Ira untuk bersedekah adalah untuk membantu sesama.

"Saat kita punya sesuatu apapun itu baik itu materi dan non materi, lalu kita berikan itu pada seseorang yang benar-benar membutuhkan dan kemudian kita mendapatkan reward

(pahala) dari Allah SWT, bagi saya itu adalah bonusnya, tapi bukan tujuan utamanya. Karena tujuan utamanya adalah kita mampu meringankan beban saudara kita," ungkapnya.

Wanita dengan nama lengkap Meurah Gustina Putri ini juga aktif membantu kegiatan sosial di **LAZ Al Azhar** seperti terjun langsung ke desa-desa binaan, mengunjungi Kampus **RGI** Depok dan Aceh, hingga mendistribusikan bantuan langsung kepada penerima manfaat di lokasi bencana. Salah satu keberkahan yang Bunda Ira rasakan dari rutin berbagi adalah diberikannya kelancaran rezeki, keluarga yang harmonis serta anak-anak yang berbakti kepada orang tua dan agama.

Care



BERDAYAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI WARGA,

LAZ AL AZHAR GULIRKAN BANTUAN RPP

Mengawali tahun 2022, pengurus **Saung Ilmu Kampung Zakat Desa Ciladaeun**, Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak, Banten mengadakan rapat bersama dan pengguliran dana **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)** untuk dimanfaatkan para anggotanya, Minggu, (2/1). **LAZ Al Azhar** secara konsisten mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya pengentasan kemiskinan dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di sekitarnya.



P It Manager Pendayagunaan **LAZ Al Azhar**, Ulil Ansor mengungkapkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) menjadi salah satu instrumen program yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani dengan model **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)**.

"Program **RPP** ini menjadi ikhtiar untuk membantu masyarakat, khususnya para petani desa agar keluar dari pinjaman riba para tengkulak. Karena modal dari tengkulak ini menggunakan

sistem ijon yang sangat merugikan petani. Bahkan hingga modal habis terkuras, sementara keuntungan pun tak didapat petani," ujarnya.

Dana **RPP** ini diserahkan langsung kepada Wahyudin, Ketua **Saung Ilmu Kampung Zakat** yang disaksikan oleh pengurus lainnya. Nantinya dana **RPP** ini dapat dimanfaatkan oleh anggota yang tergabung dalam **KSM Ciladaeun Ikhlas Gemilang**. Sedangkan akad yang digunakan akan dikembalikan berupa hasil tanaman (padi) dengan menggunakan akad *murabahah*.

SAUNG ILMU KAMPUNG ZAKAT

Desa Ciladaeun, Kec. Lebak Ge

. Lebak, Banten

www.lazalazhar.org

KOPERASI SYARIAH PELITA JAMPANG GEMILANG SUKSES DALAM BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

Pengurus Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang binaan LAZ Al Azhar berhasil memanen ikan air tawar hasil budi daya bersama. Sebanyak 3.400 ikan tawar jenis patin ini telah laku terjual di kolam buatan milik anggota koperasi syariah di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Rabu, (19/01).



Budi daya ikan patin sendiri memiliki nilai ekonomis dan nilai gizi yang tinggi, jadi cukup digemari masyarakat luas. Melalui pengelolaan yang baik, budi daya ikan patin pun cukup menjanjikan untuk para anggota koperasi syariah dalam meningkatkan penghasilan ekonomi bersama.

Cahyadi selaku ketua koperasi syariah menuturkan bahwa setelah dua bulan ikan patin yang dikelola telah diminati untuk dibesarkan dan sudah layak untuk dikonsumsi.

Adapun sistem pengelolaan ikannya melalui pendederas,

dari mulai ikan ukuran 2 cm kini sudah sampai 5-7 cm.

Selain itu, model budi daya tersebut juga memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang tadinya tidak produktif, kini menjadi produktif.

"Alhamdulillah, usaha milik Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang ini juga menjadi percontohan untuk upaya bersama dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah agar dapat menghasilkan rupiah," tambah Cahyadi.

Usaha milik Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang

tersebut merupakan salah satu instrumen program pemberdayaan dari LAZ Al Azhar dalam upaya memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Harapannya, masyarakat sekitar dapat merasakan manfaatnya secara berkelanjutan dan mampu menghadirkan kondisi perekonomian yang sejahtera, juga mandiri. **Care**



APRESIASI LAZ AL AZHAR, KEMENAG HARAPKAN KAMPUNG ZAKAT SEMAKIN BERKEMBANG

Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama (Kemenag), Tarmizi, mengapresiasi upaya pembinaan dan pendampingan yang telah dijalankan oleh **LAZ Al Azhar** kepada masyarakat setempat dalam usaha peternakan domba, pertanian, dan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian.

“Harapan kami hingga tiga tahun ke depan, masyarakat yang ada di Kampung Zakat ini bisa berjalan mandiri dan usahanya semakin berkembang,” ujar Tarmizi di Gedung Kementerian Agama, Jalan MH Thamrin, Jakarta, Senin (10/1/2022).

Sementara itu, Kepala Divisi Program **LAZ Al Azhar**, Deden Nurdin Salim mengatakan, pelatihan yang dilakukan kepada

warga Desa Ciladaeun berupa pemberian pakan, penanganan domba sakit, perawatan domba seperti cara memandikan dan potong bulu, serta cara perkawinan domba.

“Kami berikan sebanyak 12 bibit domba kepada kelompok swadaya masyarakat di desa tersebut. Setelah mendapatkan pelatihan, diharapkan sektor peternakan ini bisa menjadi alternatif profesi setelah

pertanian,” terang Deden saat dihubungi tim pemberitaan **Bimas Islam**.

Deden menambahkan, **LAZ Al Azhar** telah membentuk wadah edukasi masyarakat untuk wirausaha yang bernama **Saung Ilmu** dengan melibatkan para da'i sebagai pendamping masyarakat dan menciptakan kader-kader lokal.

Care





KISAH DIDI, BURUH TERNAK YANG KINI PUNYA DOMBA SENDIRI

Didi (49) adalah seorang pengaduh domba asal Bandung yang sudah berhasil mandiri.

Jika dulunya dia hanya bekerja memelihara domba, kini Didi sudah memetik hasilnya dengan memiliki 9 ekor domba sendiri. Selain itu dia juga bisa merenovasi rumah tanpa harus mencari pinjaman, membeli lahan, biaya pendidikan anak, dan memiliki kandang domba yang layak dengan kapasitas 15 ekor.

Perjuangan Didi bermula saat dirinya masih bekerja sebagai kuli cangkul dengan penghasilan yang tak menentu. Sehari-hari ia hanya diupah Rp.40.000-Rp.50.000 itu pun jika ada yang membutuhkan jasanya. Jika tidak, Didi harus berpikir keras agar bisa memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya saat itu.

Kemudian di tahun 2017 Didi memutuskan untuk bergabung menjadi anggota **Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Jaya Amanah** binaan LAZ Al Azhar di Desa Cinanggela, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Selama menjadi anggota, Didi membantu memelihara domba KSM dengan sistem bagi hasil atau *mudharabah muqayyadah*. Setiap hari dengan sabar Didi merawat domba seperti memberi pakan dan membersihkan kandang agar domba tidak stress.

"*Alhamdulillah*, sejak bergabung menjadi anggota **KSM Jaya Amanah** saya merasakan perubahan, salah satunya dari segi ekonomi. **Dasamas** yang rutin memberikan ilmu dan pendampingan tentang peternakan dan pertanian

mampu menambah wawasan saya, sehingga saya mampu mengembangkan usaha peternakan domba ini hingga sekarang," ujar Didi.

Kini sudah empat tahun Didi menjadi anggota KSM. Hasilnya membuat hidup Didi lebih meningkat dari sebelumnya, seperti terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari dan menabung untuk kebutuhan masa depan. Bahkan, kini Didi bisa membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar dengan membantu mengurus domba-domba miliknya.

"Harapan saya, kehadiran KSM ke depan bisa membawa kemajuan bagi warga Desa Cinanggela dan seluruh anggotanya, agar lebih banyak penerima manfaat yang merasakan dampaknya," jelas Didi.

Hadirnya program **Indonesia Gemilang** di desa-desa pelosok terbukti mampu menjadi solusi dalam mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, sehingga mampu meningkatkan level perekonomian warga sekitar.

Care





SATU TAHUN KOPERASI SYARIAH PELITA JAMPANG GEMILANG, RATUSAN WARGA BEBAS DARI RIBA

Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang semakin menebar manfaat untuk masyarakat wilayah Jampang dan sekitarnya. Satu tahun silam terdaftar menjadi koperasi syariah yang mulanya terbentuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) kini semakin menebar manfaat, tidak hanya melayani pembiayaan dengan akad *syar'i* (model *murabahah*), akan tetapi koperasi ini juga melayani akad tabungan, investasi dengan sistem bagi hasil secara *syar'i* dalam model pembagian SHU saat RAT (Rapat Anggota Tahunan).



Semua anggota akan mendapat bagi hasil sesuai porsi tabungan dan investasi masing-masing. Hal inilah yang dapat membuka peluang besar dalam memberdayakan umat dengan slogan koperasi syariah dari rakyat, untuk rakyat, kembali ke rakyat. Sistem gotong royong dan sistem kerjasama yang sangat baik sudah dijalankan oleh koperasi syariah hingga saat ini.

Cahyadi, selaku ketua koperasi menyampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang harus terus selalu menebar manfaat untuk umat sebagai pilar pembangunan ekonomi umat, perjuangan koperasi ini tidak boleh stagnan atau *mandek*. Itu sebabnya, dengan selalu berinovasi dalam kegiatan muamalah ataupun sosial masyarakat ke depannya tidak hanya untuk masyarakat Desa Jampang, tetapi lebih luas

mencakup Kecamatan Kemang, bahkan beberapa kecamatan lain di wilayah Bogor.

"Kami juga membuka kesempatan dengan sangat terbuka bagi seluruh elemen masyarakat untuk dapat bergabung dalam kegiatan pemberdayaan umat yang lokomotifnya melalui koperasi syariah. Sebab, tidak jarang berjalanannya lembaga keuangan, namun tidak berpihak kepada masyarakat justru semakin mencelik," tambahnya.

Di samping itu, koperasi syariah ini telah memiliki pusat pemberdayaan umat yaitu **Saung Ilmu Majlis Taklim An Nahdoh**. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan warga sebagai tempat pendidikan, keagamaan, dan kegiatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang biasa dilakukan berupa pengajian dan musyawarah rutin anggota koperasi syariah terkait kajian

MOTIVASI IBADAH

ilmu *fiqh* dan perkembangan usaha yang tengah dijalankan.

Pada bidang pendidikan, **Saung Ilmu** telah menerapkan sistem berbasis pesantren untuk anak-anak TK, SD, SMP. Setiap harinya anak-anak mendapat pengajaran tentang agama dan pelajaran umum dengan tujuan anak-anak menjadi santri yang kokoh dalam ilmu agama maupun umum. Ada 32 santri yang mendapat pengajaran secara gratis, hal ini dilakukan oleh pengurus untuk meringankan beban biaya pendidikan kepada orang tua Santri.

Semoga **Saung Ilmu Majlis Taklim An Nahdoh** dan **Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang** Binaan **LAZ Al Azhar** selalu berkembang dan mampu menebarkan manfaat secara luas, baik untuk pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan perekonomian umat. **Care**

MANFAATKAN RUMAH BIBIT, IBU-IBU DESA TANJUNGPURA SEMAI BIBIT UNTUK DAPUR HIDUP

Ibu-ibu di Desa Tanjungpura melakukan kegiatan penyemaian bibit tanaman bersama di **Rumah Bibit Desa Tanjungpura** yang berlokasi di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Adapun benih-benih yang disemai diantaranya cabe rawit, tomat, kemangi Bandung dan pakcoy. Keberadaan rumah bibit di desa binaan **LAZ Al Azhar** memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, Selasa, (25/1).



Melalui pendampingan bersama **Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)**, bibit-bibit siap tanam dengan kualitas sehat dan baik ini nantinya akan dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan dapur. Bibit-bibit diberikan kepada masyarakat sekitar untuk program **Dapur Hidup** sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari dan dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

"Berkat dukungan dari masyarakat sekitar, program **Dapur Hidup** dengan memanfaatkan lahan tidur dan pekarangan rumah ini dapat

berjalan secara terus-menerus. Di **Rumah Bibit** yang fungsinya sebagai fasilitas penyemaian, ibu-ibu bergotong royong melakukan pengelolaannya mulai dari penyemaian, pemberian pupuk, hingga pembagian untuk warga sekitar secara gratis," ujar Miftah selaku **Dasamas LAZ Al Azhar Desa Tanjungpura**.

Adapun media tanam yang digunakan adalah tanah dalam tempat penyemaian. Tanah yang bernutrisi tinggi atau yang sudah digemburkan dapat menghasilkan bibit tanaman tumbuh dengan baik. Selain itu, pemilihan lokasi yang tepat juga akan mempengaruhi proses pertumbuhan tanaman. Dengan

cahaya matahari yang cukup, perkembangan tanaman akan sehat, untuk sayuran sendiri rata-rata membutuhkan cahaya matahari sekitar enam jam perhari.

Kegiatan ini sebagai upaya untuk membantu masyarakat desa agar dapat memanfaatkan lahan tidur menjadi produktif. Dengan begitu setelah tanaman dapat di panen, masyarakat dapat mengkonsumsinya untuk pemenuhan kebutuhan dapur, sehingga pengeluaran masyarakat berkurang juga lebih hemat, mengingat kondisi ekonomi saat pandemi tengah sulit.

Care



PENDAMPINGAN LANSIA, HADIRKAN BAHAGIA DI DUSUN PAGAK CILACAP JAWA TENGAH

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar berkolaborasi dengan Yayasan Rintisan Amal Bunda dalam pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga lansia di Dusun pagak, Kelurahan Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Jumat, (7/1).



Program pendampingan lansia merupakan salah satu kegiatan rutinan yang dilakukan di desa binaan LAZ Al Azhar. Hal ini dilakukan demi berjalannya pemberdayaan masyarakat pada sektor kesehatan masyarakat desa.

"Untuk kegiatan pendampingan saat ini, kami turut membantu memberikan layanan kesehatan seperti pengecekan kadar gula, kolesterol, dan tekanan darah. Pada tahap pertama diikuti sebanyak 40 lansia, setelah penyaringan menjadi 20 orang yang terkena penyakit cukup serius dan perlu pemantauan serta pengobatan lanjutan," ungkap Fajar, **Dasamas LAZ Al**

Azhar.

Kegiatan ini dilakukan pada siang hari di **Saung Ilmu Bintang**

Gemintang. Para lansia begitu antusias untuk memeriksakan kondisi kesehatannya. Meskipun diikuti puluhan lansia, pemeriksaan Kesehatan tetap menerapkan protokol kesehatan, karena mereka menjadi kelompok yang paling rentan terpapar pandemi Covid-19.

"Saya mengucapkan banyak terima kasih untuk **LAZ Al Azhar** dan **Amal Bunda** atas bantuan pengobatan gratis untuk kami. Semoga ke depan dapat semakin maju dan terus membantu masyarakat luas

khususnya di Dusun Pagak," ujar Adi Supratman (62), salah satu penerima manfaat pendampingan lansia.

Tak hanya kegiatan pengobatan gratis, bantuan lainnya berupa paket sembako, makanan siap saji, obat-obatan juga disiapkan untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan para lansia. Dengan bantuan kader lokal dan petugas kesehatan setempat, para lansia juga dapat aktif mengikuti berbagai macam kegiatan produktif seperti kegiatan mengaji, jumat bersih, penyuluhan Kesehatan, dan kegiatan lainnya agar mereka tidak merasa jemu.

Care

RGI GELAR WISUDA AKBAR, RATUSAN SANTRI RGI SIAP BERSAING DI DUNIA PROFESIONAL

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar kembali menggelar kegiatan Wisuda Akbar Santri Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Angkatan ke-24 dan ke-25 di Aula Masjid Raya Al Azhar Bintaro, Tangerang Selatan (Kamis (6/1). Sebanyak 184 santri mengikuti prosesi wisuda baik secara offline ataupun online yang merupakan gabungan dari beberapa kampus RGI seperti kampus Depok, Surabaya, Sentra Primer, Yogyakarta dan Magelang.



Acara ini dihadiri oleh pengurus YPI Al Azhar, manajemen LAZ Al Azhar, serta para instruktur yang selama masa diklat menjadi pengajar para santri RGI. Selain itu juga hadir Wakil Menteri Agama Republik Indonesia Dr. H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si. yang memberikan stadium general.

Direktur Eksekutif LAZ Al Azhar, Daram menyampaikan ucapan selamat dan motivasi bagi para santri karena telah menyelesaikan masa diklat dengan baik. "Semoga para santri RGI yang hari ini diwisuda mampu mengamalkan ilmu dan keterampilannya di tengah masyarakat dan bersiap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja secara profesional. Namun, tidak hanya sebatas itu para santri juga harus mampu memberikan manfaat dengan senantiasa berakhlaul karimah

dan memiliki jiwa sosial yang tinggi," ujarnya.

Selain itu Daram juga merasa bangga, karena para santri yang baru akan diwisuda ini sudah banyak yang dilihat oleh perusahaan profesional untuk bergabung menjadi karyawan tersebut ilmu dan *attitude* santri sudah dikenal sangat baik. Selama enam bulan ratusan santri RGI dididik serta dilatih agar memiliki keterampilan sesuai dengan jurusan yang dipilihnya. Jurusan yang ada di Rumah Gemilang Indonesia yakni Tata Busana, Fotografi dan Videografi, Desain Grafis, Teknik Komputer dan Jaringan, Aplikasi Perkantoran, Teknik Sepeda Motor, Kelistrikan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Kuliner Halal.

Salah seorang alumni jurusan Aplikasi Perkantoran yang diwisuda, Intan Juliani Hidayat

mengaku bersyukur belajar di RGI. Baginya menjadi santri RGI merupakan pengalaman luar biasa. Sebab, bukan hanya menambah ilmu, tetapi juga bisa mengubah perilakunya menjadi lebih baik, terutama dalam hal ibadah. "Bahagia sekali, selama di RGI saya mendapatkan banyak teman dari berbagai daerah, suku, dan bangsa. Semoga untuk ke depannya RGI bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa melahirkan generasi yang gemilang," ungkap Intan.

Hadir sejak tahun 2009, program RGI telah menjadi *trendsetter* atau model solusi pengurangan angka pengangguran kota oleh Forum Zakat (FOZ) DKI Jakarta. Selain itu, data dari manajemen RGI menunjukkan 65% alumni sudah bekerja, 10% menjadi pengusaha, 20% melanjutkan pendidikan dan 5% belum berpenghasilan mandiri. **Care**

LAZ AL AZHAR SALURKAN BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK RATUSAN ANAK YATIM

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar menyalurkan bantuan biaya pendidikan untuk 120 adik yatim binaan se-Jabodetabek. Kegiatan ini menjadi salah satu program **My HEART for Yatim** sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan adik yatim yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Momentum ini, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dan sosialisasi bersama dengan wali yatim, mitra **My HEART for Yatim**, dan tim **LAZ Al Azhar**, Senin (17/1).



Acara kali ini digelar di Masjid Al Huda, Jalan Kali Anyar, Tambora, Jakarta Barat. Menghadirkan kebahagiaan bagi adik yatim menjadi tanggung jawab bersama. Mulai dari mengurus, memperhatikan, dan memberi pendidikan yang layak adalah ikhtiar menuju kehidupan yang sejahtera di kemudian hari.

"Dengan adanya bantuan ini, harapannya dapat menciptakan semangat baru bagi anak-anak yatim duafa untuk terus berprestasi dan tidak putus sekolah. Kami memprioritaskan pemberian santunan untuk anak-anak yatim yang duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah pertama," ungkap Nursyamsi, Koordinator program **My HEART for Yatim LAZ Al Azhar**.

Bantuan pendidikan dan pendampingan menjadi salah satu program berkelanjutan yang dilakukan untuk memperbaiki dan memuliakan kehidupan adik yatim. Selain itu, dalam program **My HEART for Yatim**, adik



yatim juga turut mendapatkan layanan kesehatan, keagamaan, aneka penghargaan, dan pengembangan bakat.

"*Alhamdulillah*, senang sekali bisa berkumpul kembali bertemu dengan teman-teman wali yatim lain jadi bisa ngobrol tentang perkembangan anak-anak dan juga bersyukur bisa mendapatkan bantuan untuk biaya pendidikan anak. Mudah-mudahan bisa membawa keberkahan dan kebaikan untuk semua," ungkap Astuti, salah satu wali yatim. **Care**





KOLABORASI ANGGOTA FOZ DKI KIRIMKAN BANTUAN LOGISTIK RECOVERY SEMERU

LAZ Al Azhar sebagai salah satu anggota **Forum Zakat (FOZ) DKI Jakarta** turut serta berkolaborasi dalam melakukan aksi pengumpulan bantuan *recovery* (pemulihan) untuk pengungsi Gunung Semeru. Pemberangkatan bantuan logistik secara simbolis dilakukan langsung oleh Dian Pasha selaku Ketua **FOZ DKI Jakarta** di **Masjid Agung Al Azhar**, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Sabtu, (15/1).

Aksi kemanusiaan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana awan panas guguran Gunung Semeru, Lumajang, Jawa Timur. Pasalnya, selain menelan korban jiwa, bencana tersebut telah membuat masyarakat kehilangan tempat tinggal dan terpaksa menetap di posko pengungsian.

"Misi besar kemanusiaan yang kita berikan adalah untuk semua kaum dengan dasar *rahmatan lil alamiin*. Selamat sampai tujuan untuk para amil yang akan menyampaikan amanah ini dan kita niatkan untuk *jihad fii sabillah* dalam membantu saudara kita yang berada di Lumajang. Harapannya, warga

yang kita bantu mendapatkan keberkahan dan mendapatkan solusinya," ungkap KH. Dr. Shobahussurur, M.Ag selaku Ketua **YPI Al Azhar** Bidang Dakwah dan Sosial yang turut hadir memberikan sambutan.

Selain itu, bantuan ini juga sebagai bentuk dukungan atas berjalannya program **Huntara (hunian sementara)** dari **Pemerintah Daerah Lumajang** yang telah bekerjasama dengan **FOZ** dan lembaga sosial lainnya.

"*Insy Allaah* kami akan memberangkatkan bantuan logistik yang masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat Lumajang. Terima kasih untuk anggota **FOZ DKI Jakarta** yang telah turut membantu

dan berkolaborasi. Semoga ke depan dapat terus ditingkatkan, sehingga kita dapat membantu saudara kita yang terkena musibah," ungkap Dian Pasha.

Pelepasan bantuan ini juga dihadiri oleh pimpinan lembaga yang menjadi anggota **FOZ** **DKI Jakarta** seperti **Baznas** **DKI Jakarta**, **Rumah Zakat**, **LAZ Al Azhar**, **YDSF**, **Jakarta Amanah**, **ZIS Indosat**, **Bazma**, **Majelis Taklim Ulul Albab**, **PT Rekayasa Industri**, dan **Rumah Sosial Kutub**. Adapun penyaluran donasi berupa beras, kasur, kompor gas, alas tidur, perlengkapan bayi dan wanita, makanan kemasan, pakaian, obat-obatan, alat kebersihan, selimut, dan perlengkapan ibadah. **Care**





BANTU PENYINTAS BANJIR GARUT, LAZ AL AZHAR DAN BANK MEGA SYARIAH DISTRIBUSIKAN PAKET SEMBAKO

Tim **Formula LAZ Al Azhar** bersinergi dengan **Bank Mega Syariah** dalam aksi tanggap bencana pascabanjir bandang yang terjadi di Desa Sukamukti, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Puluhan paket sembako disalurkan sebagai upaya meringankan beban dan pemenuhan gizi bagi penyintas bencana.

Dampak banjir bandang yang terjadi pada November lalu, masih dirasakan warga Desa Sukamukti hingga saat ini. Meluapnya Sungai Citameng dan beberapa Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) intensitas hujan yang tinggi tidak didukung dengan serapan tanah secara maksimal serta saluran-saluran air tidak lancar karena tertutup material sampah mengakibatkan banjir bandang yang merusak rumah-rumah warga dan fasilitas umum.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut pada Minggu (28/11) dini hari menyatakan sembilan desa terdampak di dua kecamatan, yaitu Kecamatan

Karang Tengah dan Kecamatan Sukawening.

Kholis selaku tim **Formula LAZ Al Azhar** mengatakan bahwa pendistribusian dilakukan secara langsung kepada penerima manfaat yang telah terdata. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar penerima manfaat dapat sesuai sasaran. Selain itu, pendistribusian juga dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

"Proses penyaluran bantuan paket sembako kami lakukan bersama relawan setempat. Adapun paket sembako ini berupa beras, minyak goreng, telur, teh, gula pasir, tepung terigu, makanan kalengan, dan biskuit. Semoga ini

dapat menjadi ikhtiar bersama untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi warga terdampak," ungkapnya.

Darmas, selaku relawan lokal sekaligus mewakili para penerima manfaat menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada pihak donatur atas bantuan yang diberikan.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas bantuan paket sembako ini. Semoga membawa manfaat dan keberkahan bagi kami. Terima kasih kepada **Bank Mega Syariah** dan **LAZ Al Azhar** semakin maju dan berkembang untuk ke depannya," pungkasnya. **Care**





SHARING HAPPINESS BERSAMA ANAK-ANAK MY HEART FOR YATIM

Anak-anak **My HEART for Yatim** binaan **LAZ Al Azhar Jawa Tengah** mengikuti kegiatan **Outbond Ceria** ke tempat wisata air yang berada di Kota Klaten Jawa Tengah pada hari Sabtu (9/1). Momentum ini merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak yatim yang berasal dari keluarga berpenghasilan minim.



Sebagai upaya untuk memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim, **LAZ Al Azhar** mengajak 30 anak untuk liburan bersama dengan mengisi kegiatan positif seperti berenang dan mengikuti berbagai *games* menarik. Aktivitas ini juga bertujuan untuk menciptakan semangat baru bagi mereka yang jarang sekali merasakan liburan.

"Melalui program ini, kami mengharapkan anak-anak yatim binaan kami dapat tersenyum bahagia dan menjalin silaturahmi dengan teman-temannya. Selain melakukan kegiatan di luar ruangan seperti ini, kami juga aktif menjalankan kegiatan bimbingan belajar dan menghafal Al Quran," ungkap Agus selaku amil **LAZ Al Azhar**.

Rombongan anak-anak yatim

ini berangkat sejak pagi hari dengan menggunakan bus yang telah disediakan. Sesampainya di tempat wisata, mereka begitu antusias mencoba berbagai macam wahana permainan.

Wisata ceria bersama **My HEART for Yatim** merupakan salah satu bentuk fasilitas yang diberikan **LAZ Al Azhar**, selain memberikan biaya pendidikan, memenuhi kebutuhan hidup, dan melakukan pendampingan baik dari segi keagamaan maupun pendidikan secara berkala. Mereka yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, yakni yang berusia antara 7-12 tahun.

Semoga program kepedulian terhadap yatim duafa ini di masa yang akan datang dapat terselenggara kembali dengan penerima manfaat yang semakin

meluas.

"*Alhamdulillah, terima kasih LAZ Al Azhar.* Kegiatan *outbond*-nya seru banget. Semoga para donatur mendapatkan kemurahan rezeki dan diberikan kesehatan oleh Allah SWT," ungkap Maulana (10), salah satu anak yatim.

LAZ Al Azhar melalui program **My HEART for Yatim** berupaya untuk terus mendampingi dan memberdayakan anak-anak yatim tidak sekedar pemenuhan kebutuhan ekonomi, melainkan pendampingan untuk memberi limpahan kasih sayang kepada mereka. Program komprehensif dalam upaya memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim duafa dari sektor kesehatan, pendidikan, penghargaan, keagamaan, dan pengembangan bakat. **Care**



Kegiatan ini dihadiri oleh Kasi Zakat Wakaf Kanwil Kemenag Sulawesi Selatan, Bakri, Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Daram, perwakilan lembaga filantropi tergabung sebagai member **Forum Zakat (FOZ) Sulawesi Selatan**, dan jajaran amil **LAZ Al Azhar**.

Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, H. Daram dalam sambutannya mengatakan bahwa dengan adanya izin operasional di setiap perwakilan **LAZ Al Azhar** seperti kantor perwakilan Sulawesi Selatan, maka **LAZ Al Azhar** akan lebih optimal menjalin kolaborasi untuk mencari potensi-potensi pengumpulan ziswaf di Sulawesi Selatan.

"Optimalisasi zakat yang dilakukan tidak hanya dalam proses pengumpulan dan pengelolaan saja, kami juga terus berupaya mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pendayagunaan dana ziswaf sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera," tuturnya.

Senada dengan Bakri, selaku Kasi Zakat Wakaf **Kanwil Kemenag Wilayah Sulawesi Selatan**, dalam sambutannya yang mengatakan, "Semoga dengan diberikannya izin operasional **LAZ Al Azhar** ini menjadi awal yang baik untuk mengoptimalkan potensi-potensi pengumpulan zakat yang ada di Sulawesi Selatan," ungkapnya.



OPTIMALKAN ZAKAT, LAZ AL AZHAR TINGKATKAN PEMBERDAYAAN YATIM DUAF

LAZ Al Azhar melalui kegiatan serah terima izin operasional dan simbolisasi penyerahan donasi Kantor Perwakilan **LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan** oleh **Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan** turut memberikan bantuan pendidikan untuk anak yatim duafa. Acara ini digelar sebagai wujud atas pengakuan resmi untuk **LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan** sebagai lembaga penghimpunan dan pengelola ziswaf yang terpercaya di Provinsi Sulawesi Selatan, Jum'at (14/01).



ANAK-ANAK DESA SOKOP MANFAATKAN BALAI CAHAYA UNTUK KEGIATAN TARI BUDAYA NUSANTARA

Balai Cahaya di desa binaan yang berada di Desa Sokop, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau ini dimanfaatkan adik-adik sekolah untuk latihan tari tradisional, Senin (24/1).



Enam adik-adik ini berasal dari SDN 12 Sokop. Mereka didampingi gurunya belajar tari tradisional melayu yang biasa ditampilkan pada acara ceremonial seperti pernikahan adat atau sambutan tamu.

Selain berfungsi sebagai *knowledge center* masyarakat, **Balai Cahaya** juga bisa digunakan sebagai media untuk terus melestarikan kekayaan

budaya Nusantara.

"*Alhamdulillah*, dengan adanya **Balai Cahaya** siswa-siswi kami bisa punya tempat belajar hal-hal baru baik ilmu akademik maupun nonakademik seperti latihan tari ini. Sebelum ada **Balai Cahaya** kami biasa latihan di halaman rumah singgah atau di halaman sekolah," ungkap Jannah (20) selaku pelatih tari.

Balai Cahaya merupakan salah

satu instrumen dari program **Indonesia Gemilang** yang telah diinisiasi **LAZ Al Azhar** dan **YBM PLN** sebagai fasilitas pendukung pemberdayaan masyarakat menuju sejahtera. Upaya ini dilakukan melalui beberapa sektor yaitu di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Semoga kegiatan murid SDN 12 Sokop ini bisa menginspirasi masyarakat lainnya.
Care

Cetak Remaja Kreatif, LAZ Al Azhar Kembali Gelar Diklat RGI Angkatan ke-26

Senin, 17 Januari 2022 telah dibuka kembali masa diklat santri Rumah Gemilang Indonesia (RGI) angkatan ke-26. Acara ini diadakan secara nasional di seluruh kampus RGI yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Pembukaan diklat dengan tema “**Membangun Karakter Milenial yang Kreatif, Produktif, Mandiri dan Berakhlakul Karimah**”, dilakukan secara langsung oleh Wakil Direktur Eksekutif **LAZ Al Azhar**, Rahmatullah Sidik, yang hadir secara *virtual*.

Harapannya santri Angkatan ke-26 mampu menjadi generasi yang mandiri dan berjuang untuk menggapai cita-cita. Sebab, **RGI**



merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengasah keterampilan. Acara dilanjutkan dengan ramah tamah dan perkenalan instruktur **RGI**.

Semoga santri **RGI** mampu menjadi pemuda produktif yang memiliki keahlian dan keterampilan setelah menjalani diklat selama enam bulan di masing-masing kampus **RGI** sesuai jurusan yang dipilihnya. **Care**

Tim Formula Distribusikan Bantuan untuk Korban Gempa Banten

LAZ Al Azhar menerjunkan Tim **Formula Tanggap Bencana** untuk mendistribusikan bantuan kepada penyintas gempa Banten pada hari Selasa (18/1). Bantuan berupa paket sembako ini diberikan kepada penyintas gempa yang ada di Desa Tamanjaya, Pandeglang, Banten.

Para penyintas mengungkapkan rasa terima kasihnya atas bantuan yang didistribusikan oleh Tim **Formula LAZ Al Azhar**, karena bantuan yang masuk ke desa mereka masih minim.

LAZ Al Azhar juga mendirikan Posko Tanggap Bencana yang berlokasi di Jalan Taman Nasional Ujung Kulon, RT 01, RW 01,



Kampung Tamanjaya, Desa Tamanjaya, Kec. Sumur, Kab. Pandeglang.

Saat ini para pengungsi masih membutuhkan bantuan berupa sembako, terpal, obat-obatan, alas tidur, dan makanan siap saji.

Semoga bantuan yang telah didistribusikan tersebut dapat meringankan beban para penyintas bencana gempa bumi Banten dan bantuan darurat lainnya yang tengah dibutuhkan saat ini terus berdatangan. **Care**

Pembangunan Saung Ilmu Desa Energi Tanahbaru Karawang



LAZ Al Azhar bersama **Bazma Pertamina** berkolaborasi dalam program pemberdayaan masyarakat desa. Sebagai instrumen pendukung berjalannya program Desa Energi, saat ini tengah dilakukan pembangunan **Saung Ilmu** sebagai *knowledge center* bagi masyarakat, Selasa (25/1). Adapun progres pembangunan **Saung Ilmu Desa Energi** Tanahbaru Karawang

sudah sampai tahap pengecoran. Untuk proses selanjutnya akan dilakukan pemasangan kayu dan tiang atas. Pembangunan **Saung Ilmu** ini dikerjakan secara bergotong royong bersama masyarakat sekitar. Kepala Camat Pakisjaya turut mendukung perencanaan pembangunan **Saung Ilmu** di Desa Tanahbaru. Harapannya nanti keberadaan **Saung Ilmu** ini dapat dijadikan sebagai desa percontohan

khususnya di Pakisjaya dan seluruh desa di Kabupaten Karawang. Semoga **Saung Ilmu Desa Energi** Tanahbaru dapat dimanfaatkan sebagai tempat edukasi, pusat interaksi, dan perencanaan program masyarakat. Sehingga menjadi wadah untuk bermusyawarah bagi para petani, peternak, pelaku UMKM dan generasi muda dalam menciptakan desa yang berdaya. **Care**

Wakaf Sumur Bor, Bantu Warga Desa Tanjungpura Dapatkan Air Bersih



Wakaf sumur bor yang berlokasi di **Saung Ilmu Desa Berdikari Tanjungpura**, Tasikmalaya telah diresmikan hari Ahad (16/01), bahkan dihadiri langsung oleh Bapak Asri Azhar Rahmatullah beserta keluarga selaku donatur program ini. Air bersih pun kini sudah mengalir dan bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk beribadah dan keperluan lainnya.

Pak Asri bersama istri juga mengaku kagum dengan geliat program pemberdayaan ekonomi di desa ini, yang melibatkan peran aktif masyarakat dan terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian, Pak Asri juga memberikan dukungan untuk program pemberdayaan di bidang peternakan.

Terima kasih kepada Bapak Asri Azhar Rahmatullah beserta keluarga yang sudah membantu memperlancar pembuatan sumur bor ini. Semoga segala bantuan dapat bermanfaat dan diberikan keberkahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'alaa. **Care**





Kehormatan Manusia

Islam sangat menjaga kehormatan manusia. Ada aturan mainnya dalam Islam. Bisa dibayangkan jika tak ada aturan atau ajaran untuk saling menghormati sesama manusia, pasti dunia ini terasa kering, dan bahkan menjadi tempat yang menakutkan bagi kita.

Bagaimana tidak, sumpah serapah dan caci maki antar manusia bisa saja menjadi hal yang wajar, bahkan menjelik-jelekkan orang sesuka hatinya juga tumbuh subur di tengah masyarakat, mencela dan memfitnah menjadi menu harian masyarakat kita. Ternyata, saat ini pun sebagian sudah bisa kita saksikan miniatur kehidupan model begitu di media sosial. Tentunya, jika kita menjadi bagian di pusaran media sosial. Bergabung dengan banyak orang, akan melihat fenomena seperti itu.

Budaya saling mengintip atau memata-matai pun mungkin menjadi hal biasa saja. Mungkin ada di antara Anda yang pernah menonton film *Enemy of the State*, yakni film garapan sutradara Tony Scott yang dirilis tahun 1998 yang dibintangi Will Smith, Gene Hackman, dan Jon Voight. *Enemy of the State* bercerita tentang rencana NSA (National Security Agency) Amerika yang akan memberlakukan pengintaian terhadap seluruh warganya demi keamanan nasional dari serangan teroris. Tapi rencana ini tak berjalan mulus karena ada pejabat lainnya yang tak setuju karena dinilai melanggar hak kebebasan sipil. Sebab, rencananya di setiap rumah di Amerika akan dipasang kamera

pengintai. Sebuah program yang perlu ditolak. Sebab, ini sudah melecehkan kehormatan manusia. Ini sekadar contoh saja bahwa mengintip atau saling curiga yang berlebihan bisa juga melecehkan kehormatan manusia.

Islam sebagai ideologi ini *Insy Alla* tak bakal membiarkan umat manusia ini saling cela, saling fitnah, dan bahkan saling menjelukkan satu sama lain. Tidak akan. Itu sebabnya, dalam Islam kita diberikan tuntunan bagaimana seharusnya berhubungan dengan orang dan saling menjaga kehormatan di antara mereka.

Inilah hebatnya Islam. Memang, dalam peradaban lain juga ada

istilah saling menghormati, tapi Islam lain. Beda banget dasarnya. Jika peradaban lain yang lebih menonjol adalah sikap demikian karena didasarkan kepada humanisme, prinsip kemanusiaan. Sementara dalam Islam, memang hal itu diajarkan oleh Allah Ta'ala dan Rasul-Nya. Jadi memang bukan semata sifat moral, tapi memang sudah ada aturnya. Oya, arti kehormatan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kemuliaan, harga diri, nama baik, penghargaan. Jadi, tema yang sedang kita bahas ini berarti kemuliaan manusia, harga diri manusia, nama baik manusia dan penghargaan terhadap manusia.

Tak boleh saling curiga
Sikap curiga ini bisa menghalangi

kita untuk percaya kepada orang lain. Curiga bisa membuat kita tak selalu langsung percaya atau minimal jadi ragu. Sebab, curiga adalah sikap kurang percaya atau merasa sangsi alias ragu terhadap kebenaran atau kejujuran seseorang (takut dikhianati dsb).

Jika dalam hati kita sudah tumbuh rasa curiga, secara 'otomatis' jadi tak selalu mudah percaya kepada orang lain. Senantiasa berprasangka buruk. Bisa dibayangkan jika itu semua dilakukan oleh tiap orang yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Pasti terjadi kekacauan, karena satu sama lain sudah tak ada sikap saling percaya. Justru yang akan tumbuh subur adalah prasangka.

Nah, Allah Ta'ala Mahatahu karakter manusia dalam perkara ini, maka Allah Ta'ala menyampaikan dalam firman-Nya (yang artinya): "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah mengunjingkan satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (QS al-Hujuraat [49]: 12)

Abu Hurairah radhiAllahu 'anhу berkata: Rasulullah shallallahu

“ ...dalam Islam kita diberikan tuntunan bagaimana seharusnya berhubungan dengan orang dan saling menjaga kehormatan di antara mereka... ”

Padahal, prasangka ini bisa membuat kita tak menghormati seseorang, dan seseorang yang kita curigai jika kemudian ia merasa dicurigai akan tumbuh rasa khawatir dan menganggap bahwa dirinya bukan saja tak dihormati, tetapi juga tidak aman. Merasa disepakati.

Dalam Islam, mencurigai orang lain sehingga merasa dirinya harus memata-matai ini disebut dengan *tajassus*. Oya, *tajassus* adalah mengorek, yakni meneliti berita (memata-matai). Secara bahasa bila dikatakan, *jassa al-akhbâr wa tajassasah* artinya adalah mengorek (meneliti) suatu berita. (Syamsuddin Ramadhan, Tajassus (Spionase), al-Azhar Press 2003, hlm. 3)

'alaihi wa sallam bersabda: "Awaslah kamu daripada sangsangka, karena sangka-sangka itu sedusta-dusta berita." (HR Bukhari, Muslim)

Imam Quthubiy rahimahullah dalam tafsirnya, mengartikan firman Allah, di atas dengan, "Ambilah hal-hal yang nampak, dan janganlah kalian membuka aurat kaum muslim, yakni, janganlah seorang di antara kalian meneliti aurat saudaranya, sehingga ia mengetahui auratnya, setelah Allah Ta'ala menutupnya."

Menurut Imam ath-Thabari rahimahullah, "Janganlah sebagian kalian menyelidiki aurat sebagian yang lain dan janganlah mencari-cari rahasianya yang ia

harap dengannya akan nampak aibnya akan tetapi cukuplah dengan apa yang nampak bagi kalian di antara perkaranya dan dengan itu pujilah atau celalah dan jangan pada apa yang tidak engkau ketahui di antara rahasianya. Beliau mengutip perkataan Mujahid yang berkata: "Ambillah apa yang nampak bagi kalian dan tinggalkanlah apa yang tersembunyi dari kalian." (Syamsuddin Ramadhan, Tajassus, hlm. 9).

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda (yang artinya): "Janganlah kalian saling menyelidik, janganlah kalian saling memata-matai, janganlah kalian saling berlebih-lebihan dalam sesuatu, janganlah kalian saling dengki, janganlah kalian saling

benci dan janganlah kalian saling bermusuhan dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara." (HR Muslim dari Abu Hurairah)

Islam memang sudah memberi aturan yang jelas dan tegas dalam menjaga dan melindungi kehormatan setiap muslim. Tak boleh nekat memata-matai karena kita punya prasangka buruk atau karena curiga. Ini menjadi bukti bahwa Islam memberikan rasa aman bagi setiap manusia. Kita, sebagai muslim, semestinya merasa bangga, bahwa Islam memang punya jawaban dari persoalan ini. Khususnya dalam menjaga kehormatan manusia. **Care**

PENERIMAAN ZIS OKTOBER 2021

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	944.182.155
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	249.001.192
	b. Infak Umum	717.086.010
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	391.154
	b. Kemanusiaan	5.442.055
	c. Wakaf	106.112.919
	d. Akikah	0
	e. Qurban	0
	f. CSR/Sponsorship	60.000.000
	g. Dana Non Syar'i	91.725
	h. Fidyah	9.250.000
	i. Lain-Lain	0
TOTAL PENERIMAAN OKTOBER 2021		2.091.557.210

PENYALURAN ZIS OKTOBER 2021

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	455.352.901
2.	Layanan Jenazah Gratis	11.445.000
3.	Beastudi Pendidikan	19.560.000
4.	Bantuan Karitas Dakwah	60.000.000
5.	Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	1.400.000
6.	Pemberdayaan	194.304.100
7.	Rumah Gemilang Indonesia	378.953.540
8.	Penyaluran Infak Khusus	
	a. Penyaluran Kemanusiaan	49.364.900
	b. Penyaluran Infak Khusus	555.567.700
9.	Penyaluran Infak Umum	165.470.800
10.	Penyaluran Fidyah	250.000
11.	Penyaluran Wakaf	59.325.200
12.	Sosialisasi Zis	5.000.000
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.955.994.141
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	323.508.665
13.	Operasional	267.238.371
14.	Administrasi Perbankan	2.495.381
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		593.242.417
TOTAL PENDAYAGUNAAN OKTOBER 2021		2.549.236.558

PENERIMAAN ZIS NOVEMBER 2021

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.127.241.042
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	138.103.336
	b. Infak Umum	462.111.415
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	284.057
	b. Kemanusiaan	2.200.000
	c. Wakaf	123.823.909
	d. Akikah	0
	e. Qurban	500.000
	f. CSR/Sponsorship	10.000.000
	g. Dana Non Syar'i	58.719
	h. Fidyah	0
	i. Lain-Lain	0
TOTAL PENERIMAAN NOVEMBER 2021		1.864.322.477

PENYALURAN ZIS NOVEMBER 2021

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	511.853.854
2.	Layanan Jenazah Gratis	18.923.000
3.	Beastudi Pendidikan	6.000.000
4.	Bantuan Karitas Dakwah	52.500.000
5.	Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	0
6.	Pemberdayaan	157.490.000
7.	Rumah Gemilang Indonesia	363.342.289
8.	Penyaluran Infak Khusus	
	a. Penyaluran Kemanusiaan	91.521.900
	b. Penyaluran Infak Khusus	316.342.200
9.	Penyaluran Infak Umum	155.382.899
10.	Penyaluran Fidyah	0
11.	Penyaluran Wakaf Tunai	149.623.100
12.	Penyaluran Qurban	3.592.000
13.	Sosialisasi Zis	5.000.000
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.831.571.242
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
14.	Amil	333.248.665
15.	Operasional	216.959.071
16.	Administrasi Perbankan	437.148
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		550.644.884
TOTAL PENDAYAGUNAAN NOVEMBER 2021		2.628.657.692



#GerakanWakafSejutaAlQuran

Raih Amal Jariyah Satu Huruf Sepuluh Kebaikan

Saat ini banyak anak-anak dari daerah terpencil **tidak memiliki Mushaf AL-Quran yang layak**, sehingga mereka sangat berharap ada dermawan yang baik hati untuk **mewakafkan** mereka Mushaf Al-Quran yang layak. Dari Mushaf Al Qur'an yang kalian wakafkan, insyaAllah setiap huruf yang dibaca oleh para penghafal Quran, akan mengalirkan pahala kepada wakif (tanpa mengurangi pahala penerima yang membacanya).



: 701 500 555 8



: 0036 3496 4005

Rekening Wakaf Al Azhar A.N **YPI AL AZHAR**

Cara Hitung Zakat Penghasilan

- ▶ Nisab: setara nilai **85 gram emas**
- ▶ Mencapai haul (**1 tahun**)
- ▶ Kadar Zakat
2,5%

